

Selasa, 8 November 2011

## Audit Proyek Belum Tuntas, BPK Dimintar Transparan

**NANGA PINOH (MED)** - Masih adanya proyek tahun lalu yang belum diselesaikan dan banyak yang tidak sesuai dengan yang diharapkan, membuat masyarakat Melawi menginginkan agar Kejaksaan dan BPK untuk menindak tegas terhadap temuan-temuan yang telah merugikan negara dan rakyat. "Kejaksaan dan BPK harus serius menyikapi masalah ini, terutama dalam menindak Pelaksana Kegiatan dan pemborong yang tidak menuntaskan pekerjaannya, termasuk proyek fiktif. Kejaksaan dan dan BPK untuk menindak tegas," ujar warga Nanga Pinoh, Arman.

Terhadap proyek tak selesai, tegas Arman agar Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk melakukan audit terhadap pembangunan proyek fisik yang sangsut pada tahun anggaran 2008 di Kabupat-

en ini. Proyek -proyek yang bermasalah pada tahun anggaran 2008 masih ada pengerjaannya yang hanya beberapa persen saja. Sementara diperkirakan Pekerjaan fisik di lapangan hanya berkisar 10-15 persen saja. Seharusnya BPK mengecek langsung ke lapangan.

Agar masyarakat yakin akan kinerja kejaksaan dan BPK, agar transparan terkait penanganan proyek fisik yang bermasalah dan beberapa dugaan kasus penyelewengan dari sejumlah proyek di Melawi. Sebagai lembaga audit yang resmi ditunjuk pemerintah untuk mengaudit dugaan penyelewengan harus benar benar. "Jangan pihak BPK juga ikut bermain mata dengan pihak yang diselidiki, dalam artian terjadi persekongkolan lain demi keuntungan oknum-oknum," katanya. **(RON)**